



Sosialisasi Tokoh Masyarakat Dan Mahasiswa Kukerta Dalam Mengedukasi Pendidikan Islam Bagi Remaja Di Desa Ulak Banjir Rambahan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Deri Silvia (204201819)¹, Eef Putra Jaya (501190357)²,

Novi Ramadani(603200007)³, Puja Kusuma (204201820)⁴,

Yeni Ira Santi(105200226)⁵

Email: ulakbanjirrambahan41@gmail.com

Khoirul Anwar, M.Pd⁶

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi

Email: khoirulanwarjambi@gmail.com

Korespondensi penulis: ulakbanjirrambahan41@gmail.com

Abstract.

Real Work Lecture (KKN) is a student learning process through various direct activities in the community, and students strive to be part of the community. Students have a strategic role as agents of change. Real Work Lecture (KKN) is a form of community service of higher education students in certain areas which is carried out in integrated groups between departments at Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University, Jambi. KKN activities are divided into 4, namely, training or debriefing, implementation activities at locations, reporting, and evaluation. The Community Service Program was held on July 5 - August 14 2023 in Ulak Banjir Rambahan Village, Tebo Ulu District, Tebo Regency by Command Post 41 Batch 1.

The KKN program in Ulak Banjir Rambahan Village that is carried out is a program that can develop children's skills and achievements and can create a society that is prosperous, creative, compact, intelligent and comfortable in the form of kinship. We also hope that the knowledge that we have taught can be useful for young people and children and the people of Ulak Banjir Rambahan Village.

Keywords: *Real Work Lecture, Work Program*

Abstrak.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilaksanakan secara berkelompok terintegrasi antar jurusan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan KKN dibagi menjadi 4 yaitu, diklat atau pembekalan, kegiatan pelaksanaan dilokasi, pembuatan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN dilaksanakan pada tanggal 05 Juli – 14 Agustus 2023 di Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo oleh Posko 41 Gelombang 1.

Program KKN di Desa Ulak Banjir Rambahan yang dilakukan yaitu merupakan program yang dapat mengembangkan skill dan prestasi anak serta dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera, kreatif, kompak, cerdas dan nyaman dalam bentuk kekeluargaan.

Received September 14, 2023; Revised Oktober 22, 2023; Accepted Oktober 24, 2023

*Corresponding author, e-mail address : ulakbanjirrambahan41@gmail.com

Kami juga berharap semoga ilmu yang telah kami ajarkan dapat bermanfaat untuk pemuda-pemudi, dan anak-anak serta masyarakat Desa Ulak Banjir Rambahan.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Program Kerja

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahapan diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Kuliah Kerja Nyata menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa program strata satu (S1). Pelaksanaan kegiatan KKN sebagian besar dilakukan kepada kelompok sasaran di luar kampus mencakup kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian yang mulia, serta dapat menjadi pribadi yang berakhlak dan beretika ketika sudah terjun ke masyarakat. Kemudian dengan kemampuan yang dimilikimahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun meyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun ditengah masyarakat.

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi memiliki lembaga yang menaungi mahasiswa untuk terjun ketengah-tengah masyarakat yang biasanya disebut LPPM. LPPM telah memberi arahan dan tatacara maupun tujuan dilaksanakannya KKN. KKN UIN STS Jambi Gelombang Ke I Tahun 2023 ini dilaksanakan di tiga kabupaten yang ada di Provinsi Jambi Yaitu: Batang Hari, Tanjung Jabung Barat dan Tebo.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Diadakannya KKN-PPM ini memiliki tujuan yang dicapai agar terarah nya kegiatan yang dilakukan dan dapat memberi manfaat luas. Adapaun tujuannya sebagai berikut:

- a. Menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat
- b. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa dalam setiap pelaksanaan dan pemecahan permasalahan masyarakat.
- c. Membantu Lembaga pendidikan dalam hal tenaga pengajaran
- d. Membantu masyarakat dalam aktivitas keseharian untuk melancarkan kegiatan yang dilaksanakan
- e. Meningkatkan semangat generasi muda dan masyarakat di Desa Ulak Banjir Rambahan dalam menjaga lingkungan sekitar serta memperindah lingkungan.
- f. Meningkatkan semangat anak-anak, remaja, pemuda/i serta masyarakat Desa Ulak Banjir Rambahan dalam meningkatkan ilmu keagamaan agar terciptanya lingkungan desa yang Religi

2. Sasaran

Adapun sasaran kegiatan dan pelaksanaan KKN-PPM di Desa Ulak Banjir Rambahan yaitu :

- a. Masyarakat Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan , KabupTebo Ulu, Kabupaten Tebo
- b. Lembaga Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo
- c. Anak-anak, Remaja serta Pemuda/i Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo.

C. Hasil Yang Diharapkan

1. Terlaksananya semua rancangan program kerja yang telah di susun selama 31 hari di Desa Bukit Tigo, ini semua tidak lepas dari adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan warga dalam melaksanakan program kerja.
2. Meningkatkan solidaritas pemuda-pemudi antar dusun Desa Bukit Tigo
3. Menjalin tali silaturahmi antar warga Desa Bukit Tigo bersama mahasiswa KKN dengan berkontribusi kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa

D. Strategi Kegiatan

1. Melakukan pengenalan serta pendekatan dengan perangkat Desa dan warga Desa Ulak Banjir Rambahan.
2. Terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan dan kondisi Desa Ulak Banjir Rambahan.
3. Bersilaturahmi kepada kepala desa dan setiap kepala dusun Desa Ulak Banjir Rambahan guna untuk mencari tahu permasalahan yang ada di setiap dusun tersebut.
4. Berkoordinasi bersama pemuda/pemudi Ketika akan mengadakan kegiatan dan program guna untuk memperlancarkan kegiatan dan program.

A. Profil Desa

Desa Ulak Banjir Rambahan merupakan salah satu dari 16 desa dan 1 kelurahan di wilayah yang terdapat di Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Desa Ulak Banjir Rambahan mempunyai luas wilayah 10070,21 Hektar. Desa Ulak Banjir Rambahan terbagi menjadi 3 dusun dan 8 RT, yang mana Dusun 1 (Tanggo Batu) yang dikepalai oleh Bapak Saufi yang terdiri dari 2 RT yaitu : RT 1 dan 2. Dusun 2 (Ulak Banjir) yang dikepalai oleh Bapak Adi Putra yang terdiri dari 3 RT yaitu : RT 3, 4 dan 5. Dusun 3 (Pancuran Gading) yang dikepalai oleh Bapak Darwis yang terdiri dari 3 RT yaitu : RT 6, 7 dan 8.

Suku-suku yang terdapat di Desa Ulak Banjir Rambahan rata-rata merupakan suku Melayu. Bahasa sehari-hari yang digunakan yaitu Bahasa Melayu dan Bahasa asli daerah Ulak Banjir Rambahan. Agama yang dianut oleh warga desa Ulak Banjir Rambahan adalah agama Islam. Dengan jumlah tempat peribadatan yaitu 1 Masjid, 3 Musholah. Jumlah warga terdiri dari 1.626 jiwa yang terbagi menjadi 2.143 laki-laki dan 1.672 perempuan. Mayoritas Mata pencaharian masyarakat Ulak Banjir Rambahan yaitu Peternak sapi dan kerbau, serta Petani sawit, Padi dan karet.

Lembaga Pendidikan yang terdapat di Desa Ulak Banjir Rambahan terdiri dari 5 lembaga Pendidikan yaitu :

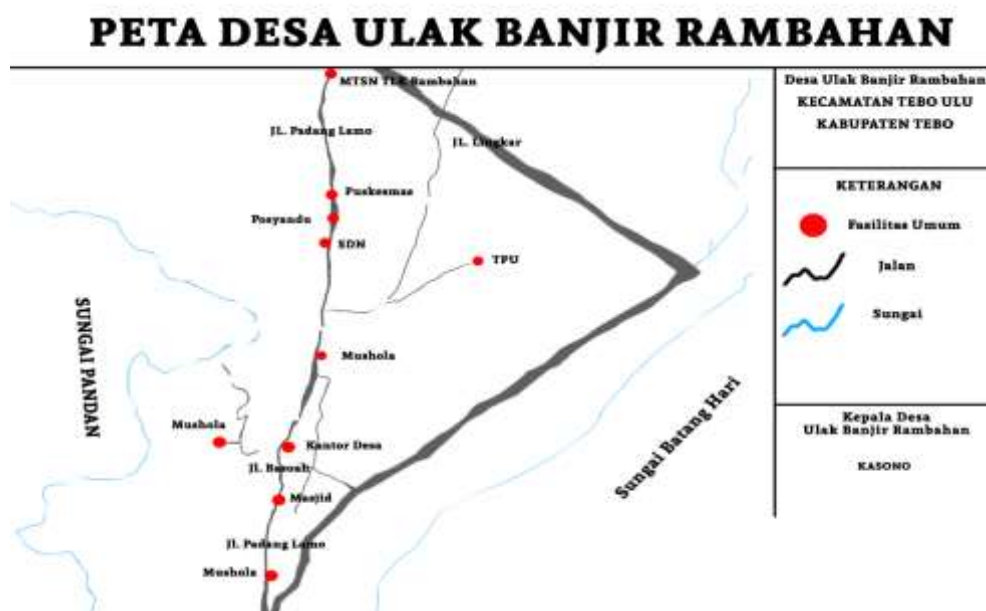
1. PAUD Teratai Putih
2. SDN 066/VIII Ulak Banjir Rambahan
3. MI Al Khoiriyah Rambahan Empat Selo
4. MTSN 5 Teluk Kasai Rambahan
5. MAS Al Khoiriyah Rambahan Empat Selo

TABEL 1.1
Batas Wilayah Desa Ulak Banjir Rambahan

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
-------	----------------	-----------

Sebelah Utara	Medan Seri Rambahan	Tebo Ulu
Sebelah Selatan	Teluk Pandan Rambahan	Tebo Ulu
Sebelah Timur	Minang Serai	Serai Serumpun
Sebelah Barat	Giri Minanjung	-

GAMBAR 1.1
Peta Desa Ulak Banjir Rambahan



B. Pelaksanaan KKN

Jadwal pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

TABEL 2.1

NO	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu, 5 Juli 2023	Penyerahan Mahasiswa KKN oleh DPL Bapak Khoirul Anwar, M.Pd kepada Bapak Kepala Desa Ulak Banjir Rambahan dan Pembersihan Posko Bersama-sama.
2	Kamis, 6 Juli 2023	Silaturahmi ke rumah Kepala Desa Ulak Banjir Rambahan dan Menghadiri Yasinan Bapak-Bapak Desa Ulak Banjir Rambahan.
3	Jumat, 7 Juli 2023	Silaturahmi kerumah kepala Dusun Pancuran Gading, Ikut membantu Kegiatan Posyandu dan Menghadiri Arisan dan Yasinan Ibu- ibu anggota dusun Pancuran Gading.
4	Sabtu, 8 Juli 2023	Menghadiri dan ikut membantu pelaksanaan acara Nikahan di dusun pancuran gading dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
5	Minggu, 9 Juli 2023	Senam Pagi seluruh anggota Posko 41, Membersihkan TOGA Desa Ulak Banjir Rambahan dan Kerja bakti pembuatan Lapangan Volly.

6	Senin, 10 Juli 2023	Silaturahmi ke MTSN 5 Desa Ulak Banjir Rambahan, Melapor dan Absensi ke Polsek Tebo Ulu, Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3 dan Silaturahmi dengan Ketua Karang Taruna, Pemuda/i Desa Ulak Banjir Rambahan.
7	Selasa, 11 Juli 2023	Silaturahmi ke rumah Kepala Dusun 1 sampai dusun 3, Penanaman Tanaman Toga Bersama Ibu-ibu PKK dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
8	Rabu, 12 Juli 2023	Berkunjung ke kantor desa, Berwisata ke Danau Sigombak di Desa Jambu, Bermain Voly, Sepak bola dan Bulu Tangkis bersama pemuda/i Ulak Banjir Rambahan dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
9	Kamis, 13 Juli 2023	Mengurus izin pelaksanaan Pawai obor 1 muharram 1445 H, Rapat bersama Perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda/i dalam rangka pelaksanaan pawai Obor dan Gebyar 1 Muharram 1445 H, Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3, dan Menghadiri yasinan bapak-bapak desa ulak banjir rambahan dan Membuat undangan untuk kegiatan 1 Muharram 1445 H.
10	Jumat, 14 Juli 2022	Membantu Kegiatan Poslansia , Membersihkan Musholla dusun Pancuran Gading, Penyebaran undangan kegiatan Pawai Obor memperingati 1 Muharram 1445 H, Menghadiri Arisan dan Yasinan Ibu- ibu anggota dusun Pancuran Gading, Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3, dan Rapat bersama Pemuda/i dalam rangka membahas Pawai obor dan Gebyar 1 Muharram 1445 H.
11	Sabtu, 15 Juli 2023	Berkunjung ke kantor desa, Pembuatan Piagam/sertifikat pada lomba 1 Muharram 1445 H, Bermain Voly, Sepak bola dan Bulu Tangkis bersama pemuda/i Ulak Banjir Rambahan dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
12	Minggu, 16 Juli 2023	Senam bersama-sama Posko 41, melanjutkan pembuatan lapangan Voly, Senam bersama ibu-ibu Desa Ulak Banjir Rambahan dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
13	Senin, 17 Juli 2023	Berkunjung ke Mts sekaligus menjadi pemateri pada MATSAMA MTSN 05 Tebo, Membersihkan lapangan Bola Kaki untuk persiapan Pawai Obor 1 Muharram 1445 H dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
14	Selasa, 18 Juli 2023	Berkunjung ke Mts sekaligus menjadi pemateri pada MATSAMA MTSN 05 Tebo, Pembuatan Obor Untuk Pawai Obor 1 Muharram 1445, Bermain Voly, Sepak bola dan Bulu Tangkis bersama pemuda/i Ulak Banjir Rambahan dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
15	Rabu, 19 Juli 2023	Gotong Royong Persiapan Pawai Obor 1 Muharram 1445 H bersama Pemuda/i, Pemasangan Obor di Tribun lapangan Bola Kaki dan Pelaksanaan Pawai Obor Bersama seluruh Masyarakat Ulak Banjir Rambahan.
16	Kamis, 20 Juli 2023	Bersih-bersih Tribun Lapangan Bola Kaki Bersama Pemuda/i, Pembuatan Undangan Rapat Dewan Juri pada perlombaan 1 Muharram 1445 H, Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3 Menghadiri Yasinan Bapak-bapak desa ulak banjir rambahan.

17	Jumat, 21 Juli 2023	Melanjutkan Pengecatan Toga, Penyebaran undangan dalam rangka rapat Dewan Juri pada perlombaan 1 Muharram 1445 H, Menghadiri Arisan dan Yasinan Ibu- ibu anggota dusun Ulak Banjir dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
18	Sabtu, 22 Juli 2023	Senam Pagi Bersama-sama di halaman Posko, Bersih-bersih tempat dan persiapan Perlengkapan untuk lomba 1 Muharram 1445 H, Pembungkusan hadiah lomba 1 Muharram 1445 H dan Rapat bersama Dewan Juri semua cabang lomba pada perlombaan 1 Muharram 1445 H Kunjungan monitoring LPPM.
19	Minggu, 23 Juli 2023	Pelaksanaan Gebyar Lomba 1 Muharram 1445 H, Bersih-bersih dan pengembalian barang dan perlengkapan Lomba dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3.
20	Senin, 24 Juli 2023	Berkunjung dan silaturahmi ke SDN 066/VIII Ulak Banjir Rambahan Melanjutkan pembuatan Toga bersama Ibu-ibu PKK dan Membantu mengajar ngaji di Setiap Musholla dusun 1 sampai dusun 3

METODE

Kegiatan berlangsung pada 05 Juli – 14 Agustus 2023 di Desa Ulak Banjir Rambahan, Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo oleh Posko 41 Gelombang 1.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan Islam

Istilah pendidikan berasal dari kata *paedagogi*, dalam bahasa Yunani *pae* artinya anak dan *ego* artinya aku membimbing. Secara harfiah pendidikan artinya aku membimbing anak, sedang tugas membimbing adalah aku membimbing anak agar menjadi dewasa. Secara singkat Drikayarkara yang dikutip oleh istikomah mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pihak pendidik melalui bimbingan dan pengajaran serta latihan untuk membentuk peserta didik mengalami proses pemanusiaan diri ke arah tercapainya pribadi dewasa, susila dan dinamis (Sigid Dwi Kusrahmadi' 2008: 8).

Gambar 2.1



Dalam Islam, pada mulanya pendidikan disebut dengan kata “ta’dib”. Kata “ta’dib” mengacu kepada pengertian yang lebih tinggi dan mencakup seluruh unsur-unsur pengetahuan (*ilm), pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Akhirnya, dalam perkembangan kata-kata “ta’dib” sebagai istilah pendidikan hilang dari peredarannya, sehingga para ahli pendidikan

Islam bertemu dengan istilah at tarbiyah atau tarbiyah, sehingga sering disebut tarbiyah. Sebenarnya kata ini asal katanya adalah dari “Rabba-Yurobbi-Tarbiyatan” yang artinya tumbuh dan berkembang (Zuhairini,1993:9).

Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah “tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam: informal, formal dan non formal. Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Sedangkan menurut Syed Muhammad Naqib Al-Attas, pendidikan adalah suatu proses penamaan sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penamaan secara bertahap, dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut. Dari definisi dan pengertian itu ada tiga unsur yang membentuk pendidikan yaitu adanya proses, kandungan, dan penerima. Kemudian disimpulkan lebih lanjut yaitu “ sesuatu yang secara bertahap ditanamkan ke dalam diri manusia”.Jadi definisi pendidikan Islam adalah, pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian. Jadi pendidikan ini hanyalah untuk manusia saja.

GAMBAR 2.2



Kembali kepada definisi pendidikan Islam yang menurut Al-Attas diperuntukkan untuk manusia saja. menurutnya pendidikan Islam dimasukkan dalam At-ta’dib, karena istilah ini paling tepat digunakan untuk menggambarkan pengertian pendidikan itu, sementara istilah tarbiyah terlalu luas karena pendidikan dalam istilah ini mencakup juga pendidikan kepada hewan. Menurut Al-Attas Adabun berarti pengenalan dan pengakuan tentang hakikat bahwa pengetahuan dan wujud bersifat teratur secara hierarkis sesuai dengan beberapa tingkat dan tingkatan derajat mereka dan tentang tempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakikat itu serta dengan kepastian dan potensi jasmaniah, intelektual, maupun rohaniah seseorang.

Dari pengertian Al-Attas tersebut dibutuhkan pemahaman yang mendalam, arti dari pengertian itu adalah, “pengenalan” adalah menemukan tempat yang tepat sehubungan dengan apa yang dikenali, sedangkan “pengakuan” merupakan tindakan yang bertalian dengan pengenalan tadi. Pengenalan tanpa pengakuan adalah kecongkakan, dan pengakuan tanpa pengenalan adalah kejahilan belaka. Dengan kata lain ilmu dengan amal haruslah seiring. Ilmu tanpa amal maupun amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan. Kemudian tempat yang tepat adalah kedudukan dan kondisinya dalam kehidupan sehubungan dengan dirinya, keluarga, kelompok, komunitas dan

masyarakatnya, maksudnya dalam mengaktualisasikan dirinya harus berdasarkan kriteria Al-Quran tentang ilmu, akal, dan kebaikan (ihsan) yang selanjutnya mesti bertindak sesuai dengan ilmu pengetahuan secara positif, dipujikan serta terpuji Pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuk kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain Pendidikan Islam merupakan suatu bentuk kepribadian utama yakni kepribadian muslim. kepribadian yg memiliki nilai-nilai agama Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dgn nilai-nilai Islam.

GAMBAR 2.3



An-Naquib Al-Atas yg dikutip oleh Ali mengatakan pendidikan Islam ialah usaha yg dilakukan pendidik terhadap anak didik utk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yg benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yg tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan (1999: 10).

Adapun Mukhtar Bukhari yg dikutip oleh Halim Soebahar mengatakan pendidikan Islam adalah seganap kegiatan yg dilakukan seseorang atau suatu lembaga utk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri sejumlah siswa dan keseluruhan lembaga lembaga pendidikan yg mendasarkan program pendidikan atau pandangan dan nilai-nilai Islam (2002: 12).

Pendidikan Islam adalah jenis pendidikan yg pendirian dan penyelenggaraan didorong oleh hasrat dan semangat cita-cita utk mengejewantahkan nilai-nilai Islam baik yg tercermin dalam nama lembaga maupun dalam kegiatan-kegiatan yg diselenggarakan (Soebahar 2002: 13).

GAMBAR 2.4



Maka dengan demikian pendidikan Islam dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia baik dari aspek rohaniah jasmaniah dan juga harus berlangsung secara hirarkis. oleh krn itu pendidikan Islam merupakan suatu proses kematangan perkembangan atau pertumbuhan baru dapat tercapai bilamana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan transformatif dan inovatif.

B. Pendekatan Pendidikan Islam

Pendekatan berarti proses, perbuatan, dan cara mendekati. Dari pengertian ini pendekatan pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, perbuatan, dan cara mendekati dan mempermudah pelaksanaan pendidikan. Jika dalam kegiatan pendidikan, metode berfungsi sebagai cara mendidik, maka pendekatan berfungsi sebagai alat bantu agar penggunaan metode tersebut mengalami kemudahan dan keberhasilan. Selain metode-metode memiliki peranan penting dalam kegiatan pendidikan Islam, pendekatan-pendekatan juga menempati posisi yang berarti pula untuk memantapkan penggunaan metode-metode tersebut dalam proses pendidikan, terutama proses belajar mengajar. Pendekatan dalam pendidikan Islam merupakan suatu cara untuk mempermudah dalam kelangsungan belajar mengajar. Sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan lebih bisa menunjukkan keberhasilan pendidikan anak didik yang berdasarkan Skill yang dimilikinya.

C. Metode Pendidikan Islam

Metode dalam pendidikan Islam (Umum dan Agama Islam) mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuantujuan yang diciptakan bersama. Karena itu metode menjadi sebuah sarana yang bermakna dalam menyajikan pelajaran, sehingga dapat membantu siswa memahami bahan-bahan pelajaran untuk mereka. Arifin Muzayin, mengingatkan, bahwa tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan dapat memproses secara efisien dan efektif dalam pendidikan. Ada tiga pendekatan dalam kajian pendidikan yaitu pendekatan historis, filosofis, dan sosiologis. Pendekatan historis adalah pendekatan keilmuan dengan sejarah. Pendidikan ini di komparasikan dengan fakta yang terjadi dan berkembang dalam waktu dan tempat-tempat tertentu un tuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam suatu permasalahan, pendekatan filosofis adalah pendekatan yang berhubungan dengan kehidupan social, ketiga pendekatan ini sangat berguna untuk mempelajari data yang relevan dengan permasalahan pendidikan.

Ada beberapa metode dalam melaksanakan pendidikan Islam, setidaknya ada 15 metode, yaitu: ceramah, tanya jawab, mengambil pelajaran, mengkonkritkan masalah, penugasan, peragaan, diskusi, mmemberi perumpamaan, kunjungan ilmiah, korespondensi, hafalan, memberi pemahaman, memberikan pengalaman, mempermudah, dan mengembirakan. Arifin Muzain, membagi metode-metode pendidikan Islam menjadi 16 macam, yaitu: berfikir, induktif deduktif, praktik, jihad, situasional, kelompok, intruksional, cerita, bimbingan, dan penyuluhan, pemberian contoh dan teladan, diskusi, soal-jawab, imstal, khitbah, targhib dan tarhieb, dan acquistion selaf education, serta taubat dan ampunan.

2. Praktik Ibadah Praktis

A. Wudhu

Wudu adalah menyucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Bismillahirrahmanirrahim.

- Apabila seorang muslim mau berwudhu, maka hendaknya ia berniat di dalam hatinya, kemudian membaca Basmalah, sebab Rasulullah bersabda: "Tidak sah wudhu orang yang tidak menyebut nama Allah" (1). Dan apabila ia lupa, maka tidaklah mengapa.
- Kemudian disunnahkan mencuci kedua telapak tangannya sebanyak tiga kali sebelum memulai wudhu.
- Kemudian berkumur-kumur (memasukkan air ke mulut lalu memutarnya di dalam dan kemudian membuangnya).

- Lalu menghirup air dengan hidung (mengisap air dengan hidung) lalu mengeluarkannya.
- Disunnahkan ketika menghirup air di lakukan dengan kuat, kecuali jika dalam keadaan berpuasa maka ia tidak mengeraskannya, karena di-khawatirkan air masuk ke dalam tenggorokan. Rasulullah bersabda: "Keraskanlah di dalam menghirup air dengan hidung, kecuali jika kamu sedang berpuasa".
- Lalu mencuci muka. Batas muka adalah dari batas tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu, dan mulai dari batas telinga kanan hingga telinga kiri.
- Dan jika rambut yang ada pada muka tipis, maka wajib dicuci hingga pada kulit dasarnya. Tetapi jika tebal maka wajib mencuci bagian atasnya saja, namun disunnahkan mencelah-celahi rambut yang tebal tersebut. Karena Rasulullah selalu mencelah-celahi jenggotnya di saat berwudhu.
- Kemudian mencuci kedua tangan sampai siku, karena Allah berfirman : "dan kedua tanganmu hingga siku"
- Kemudian mengusap kepala beserta kedua telinga satu kali, dimulai dari bagian depan kepala lalu diusapkan ke belakang kepala lalu mengembalikannya ke depan kepala. Setelah itu langsung mengusap kedua telinga dengan air yang tersisa pada tangannya.
- Lalu mencuci kedua kaki sampai kedua mata kaki, karena Allah berfirman: "dan kedua kakimu hingga dua mata kaki". Yang dimaksud mata kaki adalah benjolan yang ada di sebelah bawah betis. Kedua mata kaki tersebut wajib dicuci berbarengan dengan kaki.
- Orang yang tangan atau kakinya terpotong, maka ia mencuci bagian yang tersisa yang wajib dicuci. Dan apabila tangan atau kaki-nya itu terpotong semua maka cukup mencuci bagian ujungnya saja.
- Setelah selesai berwudhu mengucapkan : "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang yang bertobat dan jadikanlah aku sebagai bagian dari orang-orang yang bersuci".
- Ketika berwudhu wajib mencuci anggota-anggota wudhunya secara berurutan, tidak menunda pencucian salah satunya hingga yang sebelumnya kering.
- Boleh mengelap anggota-anggota wudhu se usai berwudhu.

Gambar 2.5



Sunnah Berwudhu :

Disunnatkan bagi setiap muslim menggosok gigi (bersiwak) sebelum memulai wudhunya, karena Rasulullah bersabda :

"Sekiranya aku tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintah mere-ka bersiwak (menggosok gigi) setiap kali akan berwudhu". Disunnatkan pula mencuci kedua telapak tangan tiga kali

sebelum berwudhu, sebagaimana disebutkan di atas, kecuali jika setelah bangun tidur, maka hukumnya wajib mencucinya tiga kali sebelum berwudhu. Sebab, boleh jadi kedua tangannya telah menyentuh kotoran di waktu tidurnya sedangkan ia tidak merasakannya. Rasulullah bersabda: "Apabila seorang di antara kamu bangun tidur, maka hendaknya tidak mencelupkan kedua tangannya di dalam bejana air sebelum mencucinya terlebih dahulu tiga kali, karena sesungguhnya ia tidak mengetahui di mana tangannya berada (ketika ia tidur). Disunnatkan keras di dalam menghirup air dengan hidung, sebagaimana dijelaskan di atas. Disunnatkan bagi orang muslim mencelah-celahi jenggot jika tebal ketika membasuh muka (sebagaimana dijelaskan di muka). Disunnatkan bagi orang muslim mencelah-celahi jari-jari tangan dan kaki di saat mencucinya, karena Rasulullah bersabda:

Mencuci anggota wudhu yang kanan terlebih dahulu sebelum mencuci anggota wudhu yang kiri. Mencuci tangan kanan terlebih dahulu kemudian tangan kiri, dan begitu pula mencuci kaki kanan sebelum mencuci kaki kiri. Mencuci anggota-anggota wudhu dua atau tiga kali dan tidak boleh lebih dari itu. Namun kepala cukup diusap tidak lebih dari satu kali usapan saja.

Yang Membatalkan Wudhu :

Wudhu seorang muslim batal karena hal-hal berikut ini :

- Keluarnya sesuatu dari qubul atau dubur, baik berupa air kecil atau- pun air besar.
- Keluar angin dari dubur (kentut).
- Hilang akalnya, baik karena gila, pingsan, mabuk atau karena tidur yang nyenyak hingga tidak menyadari apa yang keluar darinya. Adapun tidur ringan yang tidak menghilangkan perasaan, maka tidak membatalkan wudhu.
- Menyentuh kemaluan dengan tangan dengan syahwat, apakah yang disentuh tersebut kemaluannya sendiri atau milik orang lain, karena Rasulullah bersabda: "Barangsiapa yang menyentuh kemaluannya hendaklah ia berwudhu".(11)
- Memakan daging unta, karena ketika Rasulullah ditanya: "Apakah kami harus berwudhu karena makan daging unta? Nabi menjawab : Ya." (12) - Begitu pula memakan usus, hati, babat atau sumsumnya adalah membatalkan wudhu, karena hal tersebut sama dengan dagingnya. - Adapun air susu unta tidak membatalkan wudhu, karena Rasulullah SAW pernah menyuruh suatu kaum minum air susu unta dan tidak menyuruh mereka berwudhu sesudahnya. (13) - Untuk lebih berhati-hati, maka sebaiknya berwudhu sesudah minum atau makan kuah daging unta.

Hal-hal Yang Haram Dilakukan Oleh Yang Tidak Berwudhu :

Apabila seorang muslim berhadats kecil (tidak berwudhu), maka haram melakukan hal-hal berikut ini:

- Menyentuh mushaf Al-Qur'an, karena Rasulullah mengatakan di dalam suratnya yang beliau kirimkan kepada penduduk negeri Yaman :(14) "Tidak boleh menyentuh Al-Qur'an selain orang yang suci". Adapun membaca Al-Qur'an dengan tidak menyentuhnya, maka hal itu boleh dilakukan oleh orang yang berhadats kecil.
- Mengerjakan shalat. Orang yang berhadats tidak boleh melakukan shalat kecuali setelah berwudhu terlebih dahulu, karena Rasulullah bersabda: (15) "Allah tidak menerima shalat yang dilakukan tanpa wudhu". - Boleh bagi orang yang tidak berwudhu melakukan sujud tilawah atau sujud syukur, karena keduanya bukan merupakan shalat, sekalipun lebih afdhalnya adalah berwudhu sebelum melakukan sujud.
- Melakukan thawaf. Orang yang berhadats kecil tidak boleh melakukan thawaf di Ka'bah sebelum berwudhu, karena Rasulullah telah bersabda :

B. SHALAT

Shalat dan puasa merupakan bagian dari rukun islam bagi umat muslim. Shalat adalah kewajiban bagi umat islam dan merupakan rukun kedua sesudah mengucapkan kalimah syahadat, sedangkan puasa merupakan rukun yang keempat. Dua hal tersebut adalah kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh umat islam diseluruh dunia. Shalat dikerjakan setiap hari dalam

lima waktu dan puasa wajib dilakukan di bulan Ramadhan sedangkan puasa lainnya selain dibulan Ramdhan adalah puasa sunah. Shalat menurut bahasa mempunyai arti “doa”. Sedangkan menurut Syara’ ahalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat-syarta yang telah ditentukan (Wratsongko, 2007). Shalat juga dapat menghubungkan seorang hamba dengan Sang penciptanya, dan shalat juga merupakan menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan/menjauhkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya (Azzam & Hawwas, 2009). Kewajiban melaksanakan shalat harus dikerjakan baik dalam keadaan maupun kondidi apapun, diwaktu sedang sehat maupun sedang sakit, hal itu tidak boleh ditinggalkan, meskipun dengan kesanggupan yang ada dalam menunaikannya, maka disyariatkan pula menunaikan shalat sunah sebagai nilai tambah dari shalat wajib.

Gambar 2.6



Shalat terdiri dari gerakan-gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh. Untuk mengetahui efek dari gerakan-gerakan ini terhadap kesehatan tubuh, kita harus memperhatikan setiap gerakan itu dan apa hubungannya dengan sistem irgan anatomi manusia. Jadi dari pertama pengambilan wudhuk sudah memberi manfaat yang cukup banyak bagi kesehatan tubuh dan termasuk dalam ketenangan dalam jiwa.

Gambar 2.7



Pada pelaksanaan puasa juga sama besar manfaat yang dapat diterima bagi tubuh. Adapun beberapa manfaat dari melaksanakan ibadah puasa dalam konteks kesehatan fisik adalah

- a. Sakit perut dan perut rumah penyakit. (mengontrol makanan)
- b. Puasa mengistirahatkan mesin pencernaan
- c. Puasa sebagai zakat tubuh
- d. Meningkatkan daya serap makanan
- e. Menyeimbangkan kadar asam dan basa dalam tubuh
- f. Meningkatkan fungsi organ reproduksi
- g. Meremajaka sel-sel tubuh
- h. Membuat kulit sehat dan berseri
- i. Puasa meningkatkan daya tahan tubuh

- j. Puasa sebagai terapi kesehatan
- k. Puasa memperbaiki fungsi hormon Sikap emosional Perilaku agresif Perilaku sosial Perilaku keibuan (feminim) Perilaku reproduksi dan seksual
- l. Puasa dapat menjaga kesehatan gigi
- m. Puasa mencerdaskan otak (Syarifuddin, 2003).

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa pentingnya melakukan shalat yang rutin dan menjalankan ibadah puasa sangat besar manfaatnya diterima bagi yang melaksanakannya. Manfaat tersebut dapat diraksakan jika dilaksanakan dengan keikhlasan dan tanpa ada paksaannya.

Gambar 2.8



KESIMPULAN

Istilah pendidikan berasal dari kata *paedagogi*, dalam bahasa Yunani *pae* artinya anak dan *ego* artinya aku membimbing. Secara harfiah pendidikan artinya aku membimbing anak, sedang tugas membimbing adalah aku membimbing anak agar menjadi dewasa. Secara singkat Drikayarkara yang dikutip oleh istikomah mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pihak pendidik melaui bimbingan dan pengajaran serta latihan untuk membentuk peserta didik mengalami proses pemanusiaan diri ke arah tercapainya pribadi dewasa, susila dan dinamis.

Wudu adalah menyucikan anggota badan tertentu dengan air untuk menghilangkan hadas kecil. Shalat dan puasa merupakan bagian dari rukun islam bagi umat muslim. Shalat adalah kewajiban bagi umat islam dan merupakan rukun kedua sesudah mengucapkan kalimah syahadat, sedangkan puasa merupakan rukun yang keempat. Dua hal tersebut adalah kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh umat islam diseluruh dunia. Shalat dikerjakan setiap hari dalam lima waktu dan puasa wajib dilakukan di bulan Ramadhan sedangkan puasa lainnya selain dibulan Ramdhan adalah puasa sunah.

DAFTAR REFERENSI

[1] <https://cendikia.kemenag.go.id/tatacaraberwudhu>

[2] Kajian Islam: Tatacara Berwudhu oleh: Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin

[3] Nurhasanah Bakhtiar, Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011)